

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam, memiliki keanekaragaman hayati melimpah di perairan darat maupun laut (Burhanuddin, 2018). Berbagai jenis ikan dengan nilai ekonomis yang tinggi dapat ditemukan di perairan Indonesia. Salah satu jenis ikan yang sering dikonsumsi oleh masyarakat yaitu jenis ikan sidat yang memiliki peran ekologis dan ekonomis yang signifikan. Produksi ikan sidat di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 515,18 ton yang mengalami kenaikan produksi hingga 59% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Menteri Kelautan dan Perikanan RI, 2020).

Ikan sidat (*Anguilla* sp) adalah salah satu spesies yang memiliki peran penting dalam ekosistem perairan. Ikan ini sangat berharga sebagai komoditas perikanan dan memainkan peran ekologis penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem perairan. Ikan sidat (*Anguilla* sp) memiliki pola daur hidup katadromous artinya mengawali hidup di laut, tumbuh menjadi dewasa di perairan tawar, dan akan kembali ke laut untuk memijah. Tidak hanya memiliki pola hidup yang unik, tetapi juga disukai sebagai makanan yang mewah karena gizinya yang lengkap. Konsumen sidat terbesar yaitu terdapat di Jepang, dengan 100.000 ton per tahun. Negara – negara lain di bawahnya adalah Cina, Korea, Amerika, dan beberapa negara Eropa seperti Denmark, Prancis, Italia, Belgia, dan Jerman (Fahmi & Hirnawati, 2010). Ikan sidat yang tersebar di perairan Indonesia meliputi Jawa, Kalimantan, Bali, Sumatera, Nusa Tenggara, Sulawesi, Papua, dan Maluku (Fahmi, 2015).

Ikan sidat (*Anguilla* sp) sangat menguntungkan dalam bidang ekonomi dan ekologi, namun informasi mengenai spesies ikan sidat (*Anguilla* sp) di Rawa Paya Nie masih sangat terbatas. Identifikasi dan kelimpahan ikan sidat (*Anguilla* sp) menjadi penting karena setiap spesies memiliki karakteristik dan kebutuhan lingkungan yang berbeda. Rawa Paya Nie di Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh memiliki potensi luar biasa dalam keberagaman hayati.

Informasi tentang keberadaan ikan sidat (*Anguilla* sp) di Rawa Paya Nie menjadi langkah awal dalam pengelolaan sumberdaya perikanan yang berkelanjutan.

Informasi ini juga mendukung upaya pelestarian dan pengelolaan yang tepat di tingkat lokal. Terdapat sembilan spesies ikan sidat yang ditemukan di Indonesia, yaitu *Anguilla bicolor pacifica*, *Anguilla borneensis*, *Anguilla nebulosa nebulosa*, *Anguilla bicolor bicolor*, *Anguilla interioris*, *Anguilla celebesensis*, *Anguilla marmorata*, *Anguilla megastoma*, dan *Anguilla obseura* (Sugeha & Suharti, 2008 dalam Fadilla *et al.*, 2022). Namun, hingga saat ini belum ada laporan resmi mengenai data ikan sidat di Aceh, khususnya di Kabupaten Bireuen, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang identifikasi dan kelimpahan ikan sidat di daerah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Ikan sidat (*Anguilla* sp) merupakan salah satu spesies yang sangat menguntungkan dalam bidang ekonomi. Kandungan gizi yang tinggi pada ikan sidat menyebabkan ikan ini memiliki nilai ekonomis penting yang banyak diminati di pasar internasional, sehingga ikan sidat memiliki potensi sebagai komoditas ekspor. Tingginya permintaan akan ikan sidat sebagai produk konsumsi baik di dalam negeri maupun luar negeri mengakibatkan terjadinya kenaikan terhadap penangkapan ikan sidat di alam.

Pengembangan komoditi ikan sidat hingga saat ini masih terhambat karena tidak ada teknologi untuk pemijahan. Keterbatasan populasi ikan sidat menyebabkan harga ikan sidat di pasaran menjadi cukup tinggi sehingga layak untuk dikembangkan di kawasan Aceh khususnya di Kabupaten Bireuen. Oleh karena itu, hal yang dapat dilakukan sebelum dilakukan pengelolaan pada sumber daya ikan sidat adalah dengan mengenali karakteristik secara morfologi dari ikan sidat ini, karena untuk pengelolaan yang tepat dibutuhkan informasi dasar biologi. Berdasarkan uraian tersebut, adapun permasalahan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis ikan sidat di Rawa Paya Nie Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen?
2. Berapa banyak kelimpahan ikan sidat di Rawa Paya Nie Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis dan kelimpahan ikan sidat yang ditinjau dari karakteristik morfologi di Rawa Paya Nie Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang jenis dan kelimpahan ikan sidat di Rawa Paya Nie Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen.